Bab VI Simpulan dan Rekomendasi

VI.1 Simpulan

Analisis terhadap faktor keberhasilan proyek rancang bangun di Jakarta, dapat disimpulkan beberapa aspek yang menarik. Faktor ketiga yang menjadi kunci keberhasilan proyek rancang bangun di Jakarta berdasarkan pengetahuan adalah pengadaan dan finansial. Namun setelah responden bekerja di proyek rancang bangun, pengalaman responden merubah persepsi menjadi kesiapan konsultan dan tim desain.

Faktor kedua yang mempengaruhi keberhasilan proyek rancang bangun berdasarkan kedua kategori juga berbeda. Pada kategori pengetahuan, kesiapan konsultan dan tim desain dianggap sebagai penentu keberhasilan. Namun setelah responden terlibat dalam proyek, pengalaman responden mengubah persepsi, sehingga pada peringkat kedua faktor yang dianggap penentu adalah kesiapan sistem kontrol.

Hasil peringkat tertinggi faktor keberhasilan proyek pada kategori pengetahuan berbeda dengan kategori pengalaman. Jika semula kesiapan sistem kontrol dianggap sebagai sub faktor yang paling mempengaruhi keberhasilan proyek rancang bangun, ternyata keterlibatan dan pengalaman responden dalam proyek ini mengubah persepsi responden. Berdasarkan pengalaman dalam proyek serupa, faktor yang dianggap paling signifikan dalam keberhasilan proyek rancang bangun adalah manajemen komunikasi.

Hal ini menunjukkan bahwa kontraktor proyek rancang bangun harus memberikan perhatian khusus tentang manajemen komunikasi, dimana dibutuhkan keterampilan dalam berkomunikasi untuk mendukung keberhasilan proyek. Oleh karena itu manajemen komunikasi merupakan kunci utama keberhasilan dalam proyek rancang bangun di Jakarta.

VI.2 Rekomendasi

Penelitian yang membahas identifikasi faktor keberhasilan proyek rancang bangun di Jakarta ini memiliki beberapa keterbatasan. Seperti yang dilihat pada hasil pengumpulan data, responden yang banyak dari pihak kontraktor BUMN. Kedepannya dibutuhkan sebuah penelitian yang mampu menjawab secara proporsional antara kontraktor BUMN dan swasta dengan jumlah responden yang berimbang.

Karakteristik-karakteristik proyek yang diambil juga adalah proyek di Jakarta. Jika penelitian ini dikembangkan di beberapa kota lain di luar Jakarta dan daerah lainnya, maka ada sebuah kemungkinan bahwa hasil faktor-faktor keberhasilannya akan berbeda. Sehingga direkomendasikan untuk mengembangkan penelitian kepada proyek-proyek banyak lokasi di Indonesia.

Dalam melihat perspektif faktor keberhasilan dari proyek rancang bangun, dapat juga mengambil data responden baik dari pemilik proyek dan konsultan maupun kontraktor. Kedepannya dibutuhkan sebuah penelitian yang mampu menjawab faktor-faktor keberhasilan secara spesifik antara masing-masing pihak pemilik proyek, konsultan, dan kontraktor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen komunikasi menjadi faktor utama dalam penentu keberhasilan proyek rancang bangun di Jakarta. Perlu adanya elaborasi lebih lanjut yang membahas manajemen komunikasi sehingga meningkatkan kualitas pihak-pihak yang terlibat proyek rancang bangun dalam berkomunikasi antar peserta proyek.